

**PENGARUH EDUKASI HIPERTENSI
TERHADAP MASYARAKAT DI DAERAH DESA TENJOMAYA
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di
Prodi Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya**

GILDA ADAM MAULANA

31117065



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI HIPERTENSI TERHADAP MASYARAKAT DI DAERAH DESA TENJOMAYA KABUPATEN CIREBON

GILDA ADAM MAULANA

Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg. Kurangnya pengetahuan mengenai hipertensi menyebabkan ketidak patuhan dalam pengobatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dan hubungan antara edukasi dengan penurunan tekanan darah terhadap masyarakat yang menderita hipertensi di Daerah Desa Tenjomaya Kabupaten Cirebon. Metode penelitian berjenis experimental dengan menggunakan pre-test dan post-test, responden dibagi menjadi dua kelompok uji yaitu kelompok sampel yang diberikan edukasi dan kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi, dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 30 orang menggunakan *consecutive sampling*, dan data dianalisis menggunakan uji-T dan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-p uji-T berpasangan dari sampel dan kontrol untuk pengetahuan adalah 0,000 ($p < 0,05$) dan 0,277 ($p > 0,05$), untuk nilai-p tekanan darah kelompok sampel sistolik dan diastolik adalah 0,000 ($p < 0,05$), pada kelompok kontrol untuk nilai-p tekanan darah sistolik 0,655, diastolik 0,622 ($p > 0,05$) dan hasil dari korelasi spearman adalah 0,529. Berdasarkan data tersebut edukasi memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan dalam penurunan tekanan darah.

Kata Kunci: Edukasi, Hipertensi, Tekanan Darah.

ABSTRACT

Hypertension is a condition where systolic blood pressure > 140 mmHg and diastolic > 90 mmHg. Lack of knowledge causes the patient to be less compliant with pharmacological and non-pharmacological treatment. The purpose of this research is to know the level of knowledge after the education and know the relationship between education and blood pressure reduction to people suffering from hypertension in Tenjomaya Village, Cirebon Regency. The research method is experimental by using pre-test and post-test questionnaires divided into two test groups, namely the sample group given education and the control group that is not given education, with the number of each group of 30 people using consecutive sampling. The research data was analyzed using T-tests and Spearman correlation tests. The results showed that the p-values of the Paired T-test of the sample group and control for knowledge were 0.000 ($p < 0.05$) and 0.277 ($p > 0.05$) for the systolic and diastolic sample group blood pressure values of 0 000 ($p < 0.05$) in the control group for systolic blood pressure p-values of 0.655 and diastolic 0.622 ($p > 0.05$) and the result of spearman correlation was 0.529. Thus, it can be seen that education has a strong relationship in improving knowledge and there are significant differences to the increase in knowledge and in the decrease in blood pressure after the conduct of education to the sample group.

Keyword: Education, Hypertension, Blood Pressure

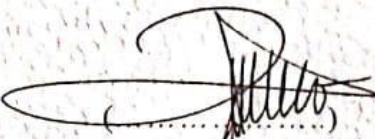

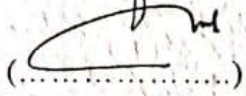
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Gilda Adam Maulana
NIM : 31117065
Program Studi : S1 FARMASI
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Hipertensi Terhadap Masyarakat Di Daerah
Desa Tenjomaya Kabupaten Cirebon

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim penguji serta diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Pada Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Apt. Ilham Alifiar, M.Farm 
Pembimbing 2 : Apt. Drs. H. Muharam. P., M.Si 
Penguji : Apt. Nur Rahayuningsih, M.Si 

Ditetapkan di Tasikmalaya

Tanggal 09 Agustus 2021